

ABSTRACT

Tria Agustina. 120541100043. Identity crisis in adolescent Slankers (a case study in adolescent *Slank Fans Club* Surabaya). Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2017. xvii + 181 pages and 17 appendixes.

This study aimed to find out the identity crisis picture in adolescent Slankers in Surabaya. This research uses descriptive qualitative research method with case study approach. Subjects in this study are three adolescent Slankers determined based on purposive sampling technique. Data collection methods used are semi structured interviews with data analysis techniques Miles and Huberman with triangulation of sources as a test of data validity. The results showed that the existence of identity crisis in adolescent Slankers. The identity crises of the adolescent Slankers can be seen from several aspects of the self-related aspects of the teenager, they are experiencing insecurity and anxiety when the desire to look like Slank has not been achieved, not confident if not yet able to have skills such as Slank, And justify behavior that is inconsistent with environmental norms. Behavior that is a form of peer-related aspects manifests itself in the form of fear if it is not accepted in the group if it does not do what is done in the group, the sense of confusion in the role of different look when being with the opposite sex. Behavior that is a form of aspect relating to parents, they often argue and say rude because they feel less freedom and affection. Behavior that is a form that is related to the wider society, they withdraw from society and pessimistic towards the future.

Keywords : Identity Crisis, Adolescent, Slankers

Bibliography : 32 (1994-2016)

ABSTRAK

Tria Agustina. 120541100043. Krisis Identitas pada Remaja Slankers (Studi Kasus pada Remaja *Slank Fans Club* Surabaya). Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2017. xvii + 181 halaman dan 17 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran krisis identitas pada remaja Slankers di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga remaja Slankers yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dengan teknik analisa data Miles and Huberman dengan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya krisis identitas dalam diri remaja Slankers. Krisis identitas pada remaja Slankers dapat dilihat dari beberapa aspek yakni aspek yang berhubungan dengan diri (pribadi) remaja itu, mereka mengalami rasa tidak percaya diri dan cemas apabila keinginan untuk berpenampilan seperti Slank belum tercapai, tidak percaya diri jika belum bisa memiliki kemampuan seperti Slank, dan membenarkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma lingkungan. Perilaku yang merupakan wujud aspek yang berhubungan dengan teman sebaya terwujud dalam bentuk rasa takut jika tidak diterima dalam kelompok apabila tidak melakukan apa yang dilakukan dalam kelompok, rasa kebingungan peran dalam berpenampilan yang berbeda saat bersama lawan jenis. Perilaku yang merupakan wujud aspek yang berhubungan dengan orang tua, mereka sering membantah dan berkata kasar karena merasa kurang mendapat kebebasan dan kasih sayang. Perilaku yang merupakan wujud yang berhubungan dengan masyarakat luas, mereka menarik diri dari masyarakat dan pesimis terhadap masa depan.

Kata Kunci : Krisis Identitas, Remaja, Slankers

Daftar Pustaka : 32 (1994-2016)